



BBPMP
jabar

MERDEKA
BELAJAR



Rapor
Pendidikan



GERAKAN
LITERASI SEKOLAH

KOMPETENSI LITERASI DAN NUMERASI PADA RAPOR PENDIDIKAN

Oleh:

IDRIS APANDI

Widyaprada Ahli Madya

Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP)

Provinsi Jawa Barat

Penulis 1043 Artikel dan 54 Judul Buku





Pendidikan Merdeka

“**Mendidik** berarti menuntun **tumbuhnya budi pekerti** dalam hidup anak-anak kita, supaya mereka kelak menjadi **manusia berpribadi yang beradab dan bersusila.**”

(Ki Hadjar Dewantara)

Mari Kita Cermati Informasi Berikut ini

Ironi Anak Indonesia Bisa Baca, tidak Paham Isi

Aji, pelajar kelas 3 SD, membaca buku berjudul *Pengolahan Bahan Dasar Pakaian*. Berulang kali membaca, ia mengaku tak mengerti maksud dari mengolah bahan dasar pakaian. Ia tak punya gambaran arti kata pengolahan itu jika tidak diberi praktik atau latihan tentang konsep kata tersebut. “Nggak ngerti. Kalau lihat gambarnya, tahu. Biasanya *abis* baca disuruh latihan. Nanti gambar di papan tulis, terus itu gambar apa,” cerita Aji saat ditemui sedang les tambahan di rumah gurunya, Rabu (8/6).

Berdasarkan data Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek), 70% anak Indonesia diketahui hanya bisa membaca, tetapi tidak paham apa yang dibacanya.

Aji tidak sendiri. Lina, kelas 3 SD, teman sekolah Aji, diminta jurnalis *Media Indonesia* untuk membaca artikel soal binatang laut yang bisa hidup lebih dari 500 tahun. Luna lancar membaca, tetapi saat diminta

menceritakan ulang apa isi artikel itu, ia hanya menggeleng tidak tahu dan tersipu malu. “Hmm tentang... nggak tahu. Tentang laut, ya?” tanyanya sembari membacakan ulang.

Beda halnya dengan Nina, pelajar kelas 1 SD yang penulis minta untuk membacakan salah satu materi tentang nama benda dan timbangan di buku *Tematik 8 kelas 1 SD*. Nina sudah lancar membaca dan tahu maksud dari materi yang dipelajarinya. “Ini biar tahu mana yang lebih berat sama yang lebih enteng. Kayak ini, sendok sama kelereng tiga buah, lebih berat yang sendok,” jelas Nina.

Pakar kebijakan pendidikan Cecep Darmawan menyarankan evaluasi secara menyeluruh masalah tingkat literasi pelajar Indonesia. Pemerintah perlu membuat peta jalan untuk meningkatkan kualitas literasi anak. “Harus punya *roadmap*. Dievaluasi tiap tahun. Sebelum itu, pemerintah harus punya target. Kalau tadi baru 30% yang paham sama yang dibaca, bagaimana meningkatkan *step by step*-nya? Apakah dalam kurun waktu



ANTARAMUHAMMAD ADIRAJA

TINGKAT LITERASI PELAJAR INDONESIA: Dua murid membaca buku pelajaran di SDN01 Malasari, Nanggung, Bogor, Jawa Barat, Sabtu (9/4). Berdasarkan data Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek), 70% anak Indonesia diketahui hanya bisa sekadar membaca, tetapi tidak paham apa yang dibaca mereka.

lima tahun, 10 tahun? Itu ada titik targetnya, mau ditingkatkan sampai berapa persen dalam lima tahun misalnya,” terang Cecep.

Yang paling penting, kata Cecep, perlu adanya pembenahan dari segala sisi. Mulai kompetensi guru, faktor pembelajarannya, faktor buku teks, hingga lingkungan, termasuk perpustakaan yang mudah diakses anak.

Selain itu, metode pembelajaran dan penugasan yang diberikan guru

kepada siswa perlu ditinjau ulang. Guru diminta harus jeli melihat beragam tingkat pemahaman siswanya. Jadi, keterampilan mengajar menjadi sangat diperlukan. “Dari riset yang saya baca, pengaruh terhadap literasi itu 50% lebih dari guru. Jadi, kalau begitu, pemerintah harus meningkatkan kompetensi dan kapasitas guru-gurunya untuk bisa meningkatkan literasi dan numerasi siswa,” pungkas Cecep. (Dinda Shabrina/H-3)

Curah Pendapat

70% anak Indonesia hanya bisa membaca, tetapi tidak paham apa yang dibacanya.

Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait hal tersebut? Kira-kira apa penyebabnya?

Posisi Indonesia pada PISA yang dilaksanakan oleh OECD 2018

Kompetensi	Urutan	Dari Total Peserta	Skor
Membaca	74	79	371
Matematika	73	79	379
Sains	71	79	396

Hasil AN 2021 pada Aspek Litnum

- **1 dari 2 orang** peserta didik belum mencapai kompetensi minimum **literasi**.
- **2 dari 3 orang** peserta didik belum mencapai kompetensi minimal **numerasi**.

SMA MERDEKA BELAJAR

Akreditasi

A

NPSN NPSNXSMA
 Alamat Jl Merdeka no.17, Kota Merdeka, Provinsi Medeka
 Kota/Provinsi MERDEKA BELAJAR, MERDEKA BELAJAR

Berlaku sampai 07/10/2024



Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2023

Dibandingkan tahun 2022, Kualitas pembelajaran SMA MERDEKA BELAJAR mengalami peningkatan paling tinggi. Dari seluruh capaian tahun ini, Iklim keamanan sekolah menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian, Kemampuan literasi adalah indikator dengan pencapaian terendah, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya Kompetensi membaca teks sastra. Salah satu contoh untuk memperbaiki hal ini melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra.

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

<p>Kemampuan literasi</p> <p>Kurang (19,05% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)</p> <p>↓ Capaian turun 47,61% dari tahun 2022</p> <p>ⓘ Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk —</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) di Provinsi Anda</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>	<p>Kemampuan numerasi</p> <p>Kurang (14,29% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)</p> <p>↑ Capaian naik 4,77% dari tahun 2022</p> <p>ⓘ Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk —</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) di Provinsi Anda</p> <p>Peringkat bawah (81-100%) secara Nasional</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>	<p>Karakter</p> <p>Sedang</p> <p>↓ Capaian turun 3,83% dari tahun 2022</p> <p>ⓘ Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk —</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) di Provinsi Anda</p> <p>Peringkat bawah (81-100%) secara Nasional</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>
<p>Iklim keamanan sekolah</p> <p>Baik</p> <p>↑ Capaian naik 6,85% dari tahun 2022</p> <p>ⓘ Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk —</p> <p>Peringkat menengah atas (21-40%) di Provinsi Anda</p> <p>Peringkat menengah (41-60%) secara Nasional</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>	<p>Iklim Kebinekaan</p> <p>Sedang</p> <p>↑ Capaian naik 0,71% dari tahun 2022</p> <p>ⓘ Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk —</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) di Provinsi Anda</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>	<p>Kualitas pembelajaran</p> <p>Sedang</p> <p>↑ Capaian naik 7,69% dari tahun 2022</p> <p>ⓘ Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk —</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) di Provinsi Anda</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>

Refleksi pasca AKM

- Silakan cek rapor pendidikandi daerah atau satuan pendidikan tempat bapak/ibu bertugas.
- Bagaimana kondisi kemampuan literasi dan numerasi peserta didik?
- Apa akar masalahnya?
- Apa rekomendasi untuk peningkatan mutu literasi dan numerasi?

6 Jenis Literasi Dasar

1. Literasi membaca dan menulis
2. Literasi numerasi
3. Literasi sains
4. Literasi finansial
5. Literasi digital
6. Literasi budaya dan kewarganegaraan

Penyebab Masih Rendahnya Mutu Literasi di Satuan Pendidikan

1. Masih rendahnya kemampuan guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi.
2. Masih rendahnya komitmen pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung dan menggerakkan penguatan literasi dan numerasi.
3. Masih rendahnya minat baca pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
4. Masih minimnya *role model* (teladan) literasi di satuan Pendidikan.
5. Terbatasnya sarana penunjang seperti bahan bacaan bermutu, ruangan perpustakaan, mading, perangkat teknologi, dll.
6. Lingkungan sekolah yang belum mendukung terciptanya budaya literasi.

Potret Gerakan Gerakan Literasi Sekolah







1. GLS, hanya sebatas gugur kewajiban. Asal melaksanakan program.
2. GLS hanya tanggung jawab guru tertentu saja.
3. Ada guru yang semangat, tapi kurang mendapat dukungan dari kepala Sekolah dan rekan kerja.
4. GLS, semarak pada saat gunting pita (seremonial), setelah itu banyak “layu” di tengah jalan.
5. GLS mengalami stagnasi, tidak berkembang.
6. GLS terjebak hanya kepada aktivitas membaca, padahal literasi meliputi banyak aspek kehidupan.

Sejumpat Harapan

- Implementasi gerakan literasi memerlukan militansi dan semangat yang tinggi agar mampu bersemi.
- Gerakan literasi memerlukan aksi, kolaborasi, dan sinergi sebagai ikhtiar cerdaskan anak negeri.
- Gerakan literasi jangan hanya sebatas seremoni, setelah itu mengalami stagnasi, lalu mati.

Ringkasan > Kemampuan Literasi - SD Umum Negeri & Swasta > Sebaran Capaian

Sebaran Capaian Kemampuan Literasi Prov. Jawa Barat

KABUPATEN/KOTA ↕	CAPAIAN ↕	JUMLAH SATDIK ↕	
Kab. Indramayu		889	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Subang		880	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Karawang		928	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Sukabumi		1203	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Cianjur		1221	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Bekasi		996	Lihat Sebaran Satdik

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kab. Bogor



1840

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Garut



1521

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Cirebon



915

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Bandung Barat



680

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Majalengka



667

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Bandung



1381

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Tasikmalaya



1052

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Purwakarta



412

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Pangandaran



282

[Lihat Sebaran Satdik](#)Activate Windows
Go to Settings to activate windows.

[Ringkasan](#)[Unduh](#)[Glosarium](#)[Pusat Bantuan](#)

L



Kab. Sumedang



605

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Cirebon



162

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Bogor



280

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Ciamis



738

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Kuningan



653

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Sukabumi



121

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Banjar



86

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Depok



401

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Bekasi



640

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Tasikmalaya



225

[Lihat Sebaran Satdik](#)Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

[Ringkasan](#)[Unduh](#)[Glosarium](#)[Pusat Bantuan](#)

L



Kota Bogor



280

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Ciamis



738

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kab. Kuningan



653

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Sukabumi



121

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Banjar



86

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Depok



401

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Bekasi



640

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Tasikmalaya



225

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Bandung



474

[Lihat Sebaran Satdik](#)

Kota Cimahi



116

[Lihat Sebaran Satdik](#)Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Ringkasan > Kemampuan Numerasi - SD Umum Negeri & Swasta > Sebaran Capaian

Sebaran Capaian Kemampuan Numerasi Prov. Jawa Barat

KABUPATEN/KOTA	CAPAIAN	JUMLAH SATDIK	
Kab. Indramayu		889	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Subang		880	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Cirebon		915	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Sukabumi		1203	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Bogor		1840	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Karawang		928	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Cianjur		1221	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Bekasi		996	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Bandung Barat		680	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Majalengka		667	Lihat Sebaran Satdik

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Kab. Majalengka		667	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Bandung		1381	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Garut		1521	Lihat Sebaran Satdik
Kota Sukabumi		121	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Tasikmalaya		1052	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Sumedang		605	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Ciamis		738	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Pangandaran		282	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Purwakarta		412	Lihat Sebaran Satdik
Kota Bogor		280	Lihat Sebaran Satdik
Kota Cirebon		162	Lihat Sebaran Satdik
Kota Banjar		86	Lihat Sebaran Satdik
Kab. Kuningan		653	Lihat Sebaran Satdik

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan L

Kab. Sumedang



605

Lihat Sebaran Satdik

Kab. Ciamis



738

Lihat Sebaran Satdik

Kab. Pangandaran



282

Lihat Sebaran Satdik

Kab. Purwakarta



412

Lihat Sebaran Satdik

Kota Bogor



280

Lihat Sebaran Satdik

Kota Cirebon



162

Lihat Sebaran Satdik

Kota Banjar



86

Lihat Sebaran Satdik

Kab. Kuningan



653

Lihat Sebaran Satdik

Kota Depok



401

Lihat Sebaran Satdik

Kota Tasikmalaya



225

Lihat Sebaran Satdik

Kota Bekasi



640

Lihat Sebaran Satdik

Kota Bandung



474

Lihat Sebaran Satdik

Kota Cimahi



116

Lihat Sebaran Satdik

Activate Windows Go to Settings to activate Windows.

Indikator Prioritas

Kemampuan Literasi

Kemampuan Numerasi

Iklim Keamanan Sekolah

Iklim Kebinekaan

Iklim Inklusivitas

Angka Partisipasi Sekolah

Kemampuan Literasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

SD Umum Negeri & Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 65,29, naik 8,38 dari 2022 (skor 56,91)

Pelajari Akar Masalah

SD Umum Negeri

Sedang

↑ Skor tahun ini 63,09, naik 8,74 dari 2022 (skor 54,35)

Pelajari Akar Masalah

SD Umum Swasta

Baik

↑ Skor tahun ini 84,02, naik 3,52 dari 2022 (skor 80,5)

Pelajari Akar Masalah

SD Keagamaan Negeri & Swasta

Sedang

SD Keagamaan Negeri

Sedang

SD Keagamaan Swasta

Sedang



Indikator Prioritas

- Kemampuan Literasi**
- Kemampuan Numerasi
- Iklim Keamanan Sekolah
- Iklim Kebinekaan
- Iklim Inklusivitas
- Angka Partisipasi Sekolah

SD Keagamaan Negeri & Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 50,86, naik 6,82 dari 2022 (skor 44,04)

Pelajari Akar Masalah

SD Keagamaan Negeri

Sedang

↑ Skor tahun ini 56,5, naik 11,25 dari 2022 (skor 45,25)

Pelajari Akar Masalah

SD Keagamaan Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 50,68, naik 6,68 dari 2022 (skor 44)

Pelajari Akar Masalah

SDLB Negeri & Swasta

Baik

↓ Skor tahun ini 70,67, turun 4,63 dari 2022 (skor 75,3)

Pelajari Akar Masalah

SDLB Negeri

Sedang

↓ Skor tahun ini 64,29, turun 11,01 dari 2022 (skor 75,3)

Pelajari Akar Masalah

SDLB Swasta

Baik

Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia

Pelajari Akar Masalah

Kemampuan Numerasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

Indikator Prioritas

Kemampuan Literasi

Kemampuan Numerasi

Iklm Keamanan Sekolah

Iklm Kebinekaan

Iklm Inklusivitas

Angka Partisipasi Sekolah

SD Umum Negeri & Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 50,1, naik 15,56 dari 2022 (skor 34,54)

Pelajari Akar Masalah

SD Umum Negeri

Sedang

↑ Skor tahun ini 48,02, naik 15,22 dari 2022 (skor 32,8)

Pelajari Akar Masalah

SD Umum Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 67,77, naik 17,23 dari 2022 (skor 50,54)

Pelajari Akar Masalah

SD Keagamaan Negeri & Swasta

Kurang

SD Keagamaan Negeri

Sedang

SD Keagamaan Swasta

Kurang



Indikator Prioritas

Kemampuan Literasi

Kemampuan Numerasi

Iklim Keamanan Sekolah

Iklim Kebinekaan

Iklim Inklusivitas

Angka Partisipasi Sekolah

Jenjang Satuan Pendidikan

SMP/Sederajat

Jenis Satuan Pendidikan

Semua (Umum, Keagamaan, SL)

Status Satuan Pendidikan

Semua (Negeri dan Swasta)

Kemampuan Literasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

SMP Umum Negeri & Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 65,6, naik 8,2 dari 2022 (skor 57,4)

Pelajari Akar Masalah

SMP Umum Negeri

Sedang

↑ Skor tahun ini 65,59, naik 9,64 dari 2022 (skor 55,95)

Pelajari Akar Masalah

SMP Umum Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 65,61, naik 7,17 dari 2022 (skor 58,44)

Pelajari Akar Masalah

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.



Indikator Prioritas

- Kemampuan Literasi**
- Kemampuan Numerasi
- Iklim Keamanan Sekolah
- Iklim Kebinekaan
- Iklim Inklusivitas
- Angka Partisipasi Sekolah

SMP Keagamaan Negeri & Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 54,88, naik 7,37 dari 2022 (skor 47,51)

Pelajari Akar Masalah

SMP Keagamaan Negeri

Sedang

↑ Skor tahun ini 69,04, naik 9,71 dari 2022 (skor 59,33)

Pelajari Akar Masalah

SMP Keagamaan Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 53,72, naik 7,26 dari 2022 (skor 46,46)

Pelajari Akar Masalah

SMPLB Negeri & Swasta

Sedang

↓ Skor tahun ini 53,8, turun 13,17 dari 2022 (skor 66,97)

Pelajari Akar Masalah

SMPLB Negeri

Sedang

↓ Skor tahun ini 40,45, turun 27,97 dari 2022 (skor 68,42)

Pelajari Akar Masalah

SMPLB Swasta

Sedang

↓ Skor tahun ini 59,35, turun 6,85 dari 2022 (skor 66,2)

Pelajari Akar Masalah

Indikator Prioritas

Kemampuan Literasi

Kemampuan Numerasi

Iklim Keamanan Sekolah

Iklim Kebinekaan

Iklim Inklusivitas

Angka Partisipasi Sekolah

SMPLB Negeri & Swasta

Sedang

↓ Skor tahun ini 53,8, turun 13,17 dari 2022 (skor 66,97)

Pelajari Akar Masalah

SMPLB Negeri

Sedang

↓ Skor tahun ini 40,45, turun 27,97 dari 2022 (skor 68,42)

Pelajari Akar Masalah

SMPLB Swasta

Sedang

↓ Skor tahun ini 59,35, turun 6,85 dari 2022 (skor 66,2)

Pelajari Akar Masalah

SMP Kesetaraan Negeri & Swasta

Kurang

↑ Skor tahun ini 37,8, naik 2,38 dari 2022 (skor 35,42)

SMP Kesetaraan Negeri

Sedang

↑ Skor tahun ini 55,74, naik 20,32 dari 2022 (skor 35,42)

SMP Kesetaraan Swasta

Kurang

Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Indikator Prioritas

Kemampuan Literasi

Kemampuan Numerasi

Iklm Keamanan Sekolah

Iklm Kebinekaan

Iklm Inklusivitas

Angka Partisipasi Sekolah

Kemampuan Numerasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

SMP Umum Negeri & Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 45,35, naik 5,17 dari 2022 (skor 40,18)

Pelajari Akar Masalah

SMP Umum Negeri

Sedang

↑ Skor tahun ini 44,66, naik 5,61 dari 2022 (skor 39,05)

Pelajari Akar Masalah

SMP Umum Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 45,82, naik 4,83 dari 2022 (skor 40,99)

Pelajari Akar Masalah

SMP Keagamaan Negeri & Swasta

Kurang

SMP Keagamaan Negeri

Sedang

SMP Keagamaan Swasta

Kurang



Indikator Prioritas

- Kemampuan Literasi
- Kemampuan Numerasi**
- Iklm Keamanan Sekolah
- Iklm Kebinekaan
- Iklm Inklusivitas
- Angka Partisipasi Sekolah

SMP Keagamaan Negeri & Swasta

Kurang

↑ Skor tahun ini 35,87, naik 2,69 dari 2022 (skor 33,18)

Pelajari Akar Masalah

SMP Keagamaan Negeri

Sedang

↑ Skor tahun ini 46,42, naik 5,25 dari 2022 (skor 41,17)

Pelajari Akar Masalah

SMP Keagamaan Swasta

Kurang

↑ Skor tahun ini 35, naik 2,53 dari 2022 (skor 32,47)

Pelajari Akar Masalah

SMPLB Negeri & Swasta

Sedang

↓ Skor tahun ini 48,84, turun 3,72 dari 2022 (skor 52,56)

Pelajari Akar Masalah

SMPLB Negeri

Kurang

↓ Skor tahun ini 37,08, turun 11,6 dari 2022 (skor 48,68)

Pelajari Akar Masalah

SMPLB Swasta

Sedang

↓ Skor tahun ini 53,74, turun 0,69 dari 2022 (skor 54,43)

Pelajari Akar Masalah



- Indikator Prioritas
- Kemampuan Literasi**
- Kemampuan Numerasi
- Iklm Keamanan Sekolah
- Iklm Kebinekaan
- Iklm Inklusivitas
- Angka Partisipasi Sekolah

Jenjang Satuan Pendidikan: SMA/Sederajat

Jenis Satuan Pendidikan: Semua (Umum, Keagamaan, SL)

Status Satuan Pendidikan: Semua (Negeri dan Swasta)

Kemampuan Literasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

SMA Umum Negeri & Swasta	SMA Umum Negeri	SMA Umum Swasta
Sedang	Baik	Sedang
↓ Skor tahun ini 66,2, turun 1,8 dari 2022 (skor 68)	↓ Skor tahun ini 74,42, turun 0,15 dari 2022 (skor 74,57)	↓ Skor tahun ini 61,62, turun 2,23 dari 2022 (skor 63,85)
Pelajari Akar Masalah	Pelajari Akar Masalah	Pelajari Akar Masalah

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Indikator Prioritas

- Kemampuan Literasi**
- Kemampuan Numerasi
- Iklim Keamanan Sekolah
- Iklim Kebinekaan
- Iklim Inklusivitas
- Angka Partisipasi Sekolah

SMA Keagamaan Negeri & Swasta

Sedang

↓ Skor tahun ini 52,29, turun 2,71 dari 2022 (skor 55)

Pelajari Akar Masalah

SMA Keagamaan Negeri

Baik

↑ Skor tahun ini 72,01, naik 1,59 dari 2022 (skor 70,42)

Pelajari Akar Masalah

SMA Keagamaan Swasta

Sedang

↓ Skor tahun ini 50,36, turun 2,98 dari 2022 (skor 53,34)

Pelajari Akar Masalah

SMALB Negeri & Swasta

Kurang

↓ Skor tahun ini 39,06, turun 16,41 dari 2022 (skor 55,47)

Pelajari Akar Masalah

SMALB Negeri

Kurang

↓ Skor tahun ini 27,59, turun 29,2 dari 2022 (skor 56,79)

Pelajari Akar Masalah

SMALB Swasta

Sedang

↓ Skor tahun ini 43,81, turun 11,01 dari 2022 (skor 54,82)

Pelajari Akar Masalah

Activate Windows watermark

Indikator Prioritas

Kemampuan Literasi

Kemampuan Numerasi

Iklm Keamanan Sekolah

Iklm Kebinekaan

Iklm Inklusivitas

Angka Partisipasi Sekolah

Kurang

↓ Skor tahun ini 39,06, turun 16,41 dari 2022 (skor 55,47)

Pelajari Akar Masalah

Kurang

↓ Skor tahun ini 27,59, turun 29,2 dari 2022 (skor 56,79)

Pelajari Akar Masalah

Sedang

↓ Skor tahun ini 43,81, turun 11,01 dari 2022 (skor 54,82)

Pelajari Akar Masalah

SMA Kesetaraan Negeri & Swasta

Kurang

↓ Skor tahun ini 21,53, turun 9,93 dari 2022 (skor 31,46)

SMA Kesetaraan Negeri

Kurang

↑ Skor tahun ini 38,14, naik 6,68 dari 2022 (skor 31,46)

SMA Kesetaraan Swasta

Kurang

Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Indikator Prioritas

Kemampuan Literasi

Kemampuan Numerasi

Iklm Keamanan Sekolah

Iklm Kebinekaan

Iklm Inklusivitas

Angka Partisipasi Sekolah

Kemampuan Numerasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

SMA Umum Negeri & Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 55,44, naik **11,38** dari 2022 (skor 44,06)

Pelajari Akar Masalah

SMA Umum Negeri

Sedang

↑ Skor tahun ini 61,42, naik **13,87** dari 2022 (skor 47,55)

Pelajari Akar Masalah

SMA Umum Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 52,12, naik **10,25** dari 2022 (skor 41,87)

Pelajari Akar Masalah

SMA Keagamaan Negeri &

SMA Keagamaan Negeri

SMA Keagamaan Swasta

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Indikator Prioritas

- Kemampuan Literasi
- Kemampuan Numerasi**
- Iklim Keamanan Sekolah
- Iklim Kebinekaan
- Iklim Inklusivitas
- Angka Partisipasi Sekolah

<p>SMA Keagamaan Negeri & Swasta</p> <p>Sedang</p> <p>↑ Skor tahun ini 42,05, naik 9,17 dari 2022 (skor 32,88)</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>	<p>SMA Keagamaan Negeri</p> <p>Sedang</p> <p>↑ Skor tahun ini 57,46, naik 14,97 dari 2022 (skor 42,49)</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>	<p>SMA Keagamaan Swasta</p> <p>Sedang</p> <p>↑ Skor tahun ini 40,54, naik 8,7 dari 2022 (skor 31,84)</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>
--	--	--

<p>SMALB Negeri & Swasta</p> <p>Sedang</p> <p>↑ Skor tahun ini 44,48, naik 8,41 dari 2022 (skor 36,07)</p>	<p>SMALB Negeri</p> <p>Sedang</p> <p>↑ Skor tahun ini 41,38, naik 13,88 dari 2022 (skor 27,5)</p>	<p>SMALB Swasta</p> <p>Sedang</p> <p>↑ Skor tahun ini 45,75, naik 5,51 dari 2022 (skor 40,24)</p>
--	---	---



Indikator Prioritas

Kemampuan Literasi

Kemampuan Numerasi

Iklm Keamanan Sekolah

Iklm Kebinekaan

Iklm Inklusivitas

Angka Partisipasi Sekolah

SMALB Negeri & Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 44,48, naik 8,41 dari 2022 (skor 36,07)

Pelajari Akar Masalah

SMALB Negeri

Sedang

↑ Skor tahun ini 41,38, naik 13,88 dari 2022 (skor 27,5)

Pelajari Akar Masalah

SMALB Swasta

Sedang

↑ Skor tahun ini 45,75, naik 5,51 dari 2022 (skor 40,24)

Pelajari Akar Masalah

SMA Kesetaraan Negeri & Swasta

Kurang

↓ Skor tahun ini 22,12, turun 0,66 dari 2022 (skor 22,78)

SMA Kesetaraan Negeri

Kurang

↑ Skor tahun ini 35,19, naik 12,41 dari 2022 (skor 22,78)

SMA Kesetaraan Swasta

Kurang

Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia

Activate Windows Go to Settings to activate Windows.



Indikator Prioritas

- Kemampuan Literasi**
- Kemampuan Numerasi
- Iklim Keamanan Sekolah
- Iklim Kebinekaan
- Iklim Inklusivitas
- Penyerapan Lulusan SMK
- Kepuasan Dunia Kerja pada Budaya Kerja Lulusan
- Angka Partisipasi Sekolah

Jenjang Satuan Pendidikan

SMK/Sederajat

Jenis Satuan Pendidikan

Umum (SMK)

Status Satuan Pendidikan

Semua (Negeri dan Swasta)

Kemampuan Literasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

SMK Umum Negeri & Swasta

Sedang

↓ Skor tahun ini 47,49, turun 4,62 dari 2022 (skor 52,11)

Pelajari Akar Masalah

SMK Umum Negeri

Sedang

↓ Skor tahun ini 61,76, turun 2,86 dari 2022 (skor 64,62)

Pelajari Akar Masalah

SMK Umum Swasta

Sedang

↓ Skor tahun ini 45,45, turun 4,83 dari 2022 (skor 50,28)

Pelajari Akar Masalah

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Indikator Prioritas

- Kemampuan Literasi
- Kemampuan Numerasi**
- Iklm Keamanan Sekolah
- Iklm Kebinekaan
- Iklm Inklusivitas
- Penyerapan Lulusan SMK
- Kepuasan Dunia Kerja pada Budaya Kerja Lulusan
- Angka Partisipasi Sekolah

Pelajari Akar Masalah

Pelajari Akar Masalah

Pelajari Akar Masalah

Kemampuan Numerasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

SMK Umum Negeri & Swasta

Kurang

↑ Skor tahun ini 39,41, naik 7,78 dari 2022 (skor 31,63)

Pelajari Akar Masalah

SMK Umum Negeri

Sedang

↑ Skor tahun ini 51,22, naik 11 dari 2022 (skor 40,22)

Pelajari Akar Masalah

SMK Umum Swasta

Kurang

↑ Skor tahun ini 37,71, naik 7,34 dari 2022 (skor 30,37)

Pelajari Akar Masalah

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

SD Umum Negeri & Swasta

SD Umum Negeri

SD Umum Swasta

Akar masalah yang mempengaruhi capaian Kemampuan Literasi daerah Anda

Data Peta Kebutuhan PTK

Data perlu diolah secara mandiri

Daerah menghitung secara mandiri dengan melihat jumlah kebutuhan guru berdasarkan jumlah kelas, siswa, dan mata pelajaran

Lihat Contoh Pembinaan

Kecukupan Formasi Guru ASN untuk Sekolah yang Diselenggarakan oleh...

Kurang

↓ Skor tahun ini 27,8, turun 8,06 dari 2022 (skor 35,86)

Dibandingkan daerah lain, daerah Anda termasuk

Peringkat bawah (81-100%) secara Nasional

Lihat Capaian Per Kab./Kota

Lihat Contoh Pembinaan

Indeks Distribusi Guru

Kurang

↓ Skor tahun ini 0,35, turun 0,09 dari 2022 (skor 0,44)

Dibandingkan daerah lain, daerah Anda termasuk

Peringkat bawah (81-100%) secara Nasional

Lihat Capaian Per Kab./Kota

Lihat Contoh Pembinaan

Kegiatan Pendampingan mengenai Cara

Kualitas Pembelajaran

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh

SD Umum Negeri & Swasta

SD Umum Negeri

SD Umum Swasta

Kegiatan Pendampingan mengenai Cara Membangun Kemampuan Fondasi Literasi

Data perlu dicari secara mandiri

Data perlu dikumpulkan secara mandiri

Lihat Contoh Pembinaan

Kualitas Pembelajaran

Baik

↑ Skor tahun ini 66,24, naik 6,34 dari 2022 (skor 59,9)

Dibandingkan daerah lain, daerah Anda termasuk

Peringkat menengah atas (21-40%) secara Nasional

Lihat Capaian Per Kab./Kota

Lihat Contoh Pembinaan

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Baik

↑ Skor tahun ini 58,57, naik 2,3 dari 2022 (skor 56,27)

Dibandingkan daerah lain, daerah Anda termasuk

Peringkat atas (1-20%) secara Nasional

Lihat Capaian Per Kab./Kota

Lihat Contoh Pembinaan

Jumlah Kepala Sekolah yang Berasal dari Program Guru Penggerak dan Pendidika...

Jumlah Pengawas yang Berasal Program Guru Penggerak dan Pendidikan Calon...

Proporsi PTK Penggerak

Kurang

SD Umum Negeri & Swasta

SD Umum Negeri

SD Umum Swasta

Jumlah Kepala Sekolah yang Berasal dari Program Guru Penggerak dan Pendidika...

Data perlu dicari secara mandiri

Data perlu dikumpulkan secara mandiri dengan melihat jumlah kepala sekolah yang berasal dari program guru penggerak dan pendidikan calon kepala sekolah

Lihat Contoh Pembinaan

Jumlah Pengawas yang Berasal Program Guru Penggerak dan Pendidikan Calon...

Data perlu dicari secara mandiri

Tidak Tersedia (daerah harus mencari secara mandiri)

Lihat Contoh Pembinaan

Proporsi PTK Penggerak

Kurang

↓ Skor tahun ini 0,04, turun 0,6 dari 2022 (skor 0,64)

Dibandingkan daerah lain, daerah Anda termasuk

Peringkat menengah atas (21-40%) secara Nasional

Lihat Capaian Per Kab./Kota

Lihat Contoh Pembinaan

Proporsi PTK Bersertifikat

Baik

Pengalaman Pelatihan PTK

Sedang

Jumlah PTK yang Mengikuti Pelatihan TIK

Data perlu dicari secara mandiri

SD Umum Negeri & Swasta

SD Umum Negeri

SD Umum Swasta

Proporsi PTK Bersertifikat

Baik

↑ Skor tahun ini 87,5, naik 41,09 dari 2022 (skor 46,41)

Dibandingkan daerah lain, daerah Anda termasuk

Peringkat menengah atas (21-40%) secara Nasional

Lihat Capaian Per Kab./Kota

Lihat Contoh Pembinaan

Pengalaman Pelatihan PTK

Sedang

↑ Skor tahun ini 55,7, naik 51,33 dari 2022 (skor 4,37)

Dibandingkan daerah lain, daerah Anda termasuk

Peringkat menengah atas (21-40%) secara Nasional

Lihat Capaian Per Kab./Kota

Lihat Contoh Pembinaan

Jumlah PTK yang Mengikuti Pelatihan TIK

Data perlu dicari secara mandiri

Data perlu dikumpulkan secara mandiri

Lihat Contoh Pembinaan

Kecukupan Buku Teks dan Non Teks yang Berkualitas

Data perlu dicari secara mandiri

Pemanfaatan TIK untuk Pengelolaan Anggaran

Sedang

Indeks Fasilitas TIK

Baik

SD Umum Negeri & Swasta

SD Umum Negeri

SD Umum Swasta

Lihat Contoh Pembinaan

Lihat Contoh Pembinaan

Lihat Contoh Pembinaan

Kecukupan Buku Teks dan Non Teks yang Berkualitas

Data perlu dicari secara mandiri

Data perlu dikumpulkan secara mandiri dengan melihat kecukupan buku teks dan non teks yang berkualitas

Lihat Contoh Pembinaan

Pemanfaatan TIK untuk Pengelolaan Anggaran

Sedang

↑ Skor tahun ini 58,38, naik 46,73 dari 2022 (skor 11,65)

Dibandingkan daerah lain, daerah Anda termasuk

Peringkat menengah atas (21-40%) secara Nasional

Lihat Capaian Per Kab./Kota

Lihat Contoh Pembinaan

Indeks Fasilitas TIK

Baik

Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia

Dibandingkan daerah lain, daerah Anda termasuk

Peringkat menengah atas (21-40%) secara Nasional

Lihat Capaian Per Kab./Kota

Lihat Contoh Pembinaan

Tutup ^

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

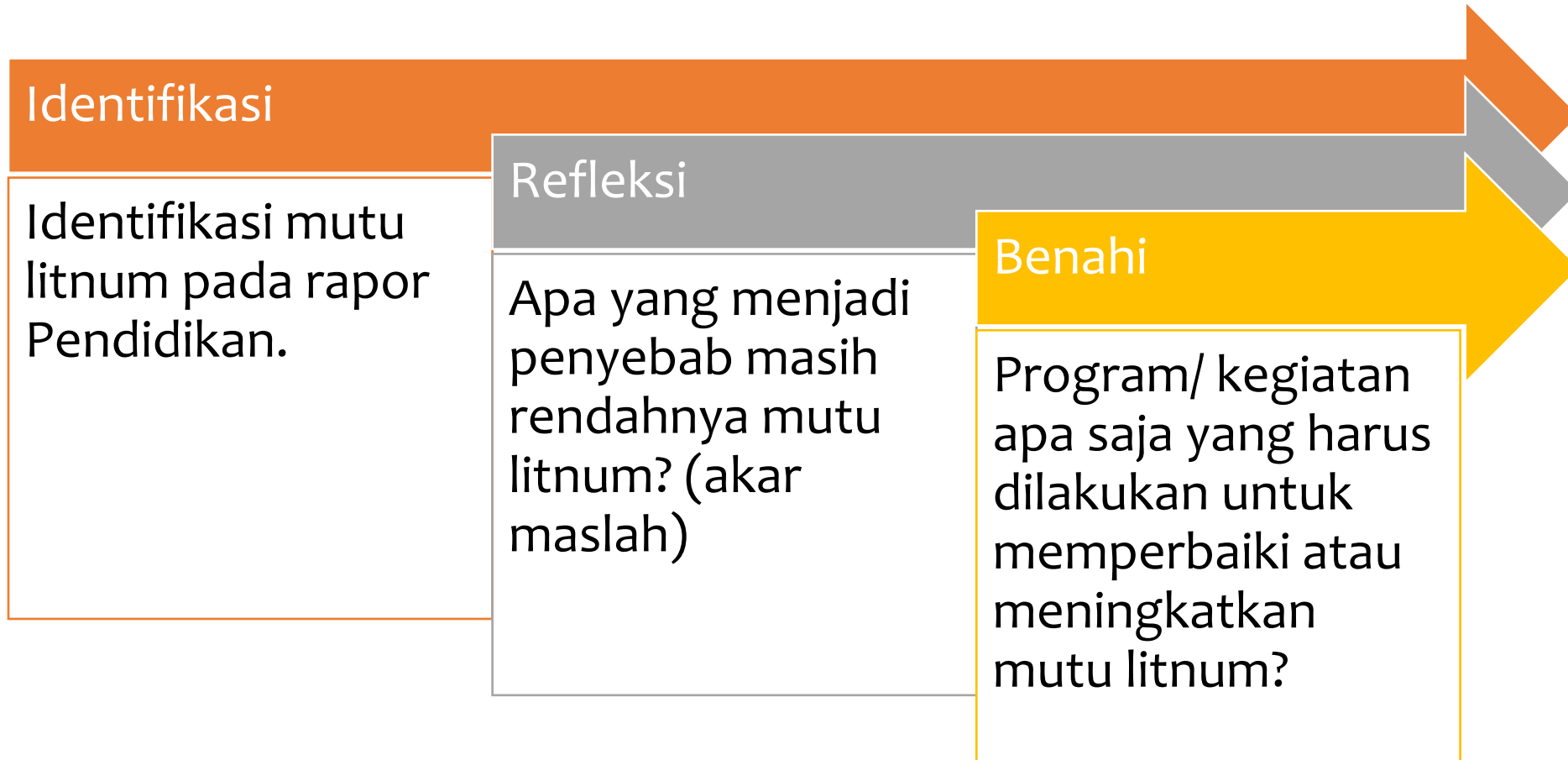
Akar Masalah yang mempengaruhi capaian Litnum

1. Data Peta Kebutuhan PTK.
2. Kecukupan Formasi Guru ASN untuk Sekolah yang Diselenggarakan oleh Pemda.
3. Indeks Distribusi Guru.
4. Kegiatan Pendampingan mengenai Cara Membangun Kemampuan Fondasi Numerasi.
5. Kualitas Pembelajaran.
6. Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru.
7. Kepala Sekolah yang Berasal dari Program Guru Penggerak dan Pendidikan Calon Kepala Sekolah.

Akar Masalah yang mempengaruhi capaian Litnum

8. Jumlah Pengawas yang Berasal Program Guru Penggerak dan Pendidikan Calon Pengawas.
9. Proporsi PTK Penggerak.
10. Proporsi PTK Bersertifikat.
11. Pengalaman Pelatihan PTK.
12. Jumlah PTK yang Mengikuti Pelatihan TIK.
13. Kecukupan Buku Teks dan Non Teks yang Berkualitas.
14. Pemanfaatan TIK untuk Pengelolaan Anggaran.
15. Indeks Fasilitas TIK.

3 Langkah Peningkatan Mutu Litnum



CONTOH CARA MEMBENAHAI



Kualitas Pembelajaran

Baik

NOMENKLATUR SUBKEGIATAN 1

Pengembangan konten digital untuk pendidikan

Tutup Detail ^

Kode: 1.01.02.2.01.0036 (SD)

DESKRIPSI KEGIATAN 1

Fasilitasi guru untuk mengembangkan konten digital pada aplikasi bidang pendidikan (misalnya Platform Merdeka Mengajar (PMM), dan lain-lain) yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar

Berikut beberapa langkah operasional yang bisa dijadikan contoh:

- 1) memberikan pelatihan terkait dengan pengembangan konten digital.
- 2) menyediakan wadah bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk bertukar pikiran dalam mengembangkan konten digital melalui komunitas belajar.
- 3) mendorong satuan pelaksana Program Sekolah Penggerak untuk melakukan pengimbasan dalam pengembangan konten digital kepada satuan pendidikan lain.
- 4) mengadvokasi guru dalam mengunggah aksi nyata dalam bentuk konten digital pada Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Dokumen/peraturan yang menjadi rujukan dinas (NSPK) bisa dilihat melalui [tautan berikut](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

CONTOH CARA MEMBENAHAI



Refleksi dan Perbaiki Pembelajaran oleh Guru

Baik

NOMENKLATUR SUBKEGIATAN 1

Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tutup Detail ^

Kode: 1.01.02.2.01.0041 (SD)

★ DESKRIPSI KEGIATAN 1

Pembentukan komunitas belajar dan memastikan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah terlibat aktif dalam komunitas tersebut

Berikut beberapa langkah operasional yang bisa dijadikan contoh:

- 1) Penetapan SK komunitas belajar, termasuk didalamnya tujuan, kegiatan, lini masa pelaksanaan, susunan organisasi, dsb terkait komunitas belajar.
- 2) Melakukan pengawasan/monitoring atas komunitas belajar yang telah dibentuk minimal 3 (tiga) bulan sekali dan/atau kegiatan lainnya yang relevan.
- 3) Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar sebagai wadah peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah dan pengawas.
- 4) Pemerintah Daerah memfasilitasi pertemuan di MGMP, MKKS, dan MKPS secara berkala dan memberikan insentif agar pertemuan di komunitas dapat terus terselenggara dengan baik.

★ DESKRIPSI KEGIATAN 2

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

3) Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar sebagai wadah peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah dan pengawas.

4) Pemerintah Daerah memfasilitasi pertemuan di MGMP, MKKS, dan MKPS secara berkala dan memberikan insentif agar pertemuan di komunitas dapat terus terselenggara dengan baik.

🌟 DESKRIPSI KEGIATAN 2

Fasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan

Berikut beberapa langkah operasional yang bisa dijadikan contoh:

- 1) Penetapan SK komunitas belajar, termasuk didalamnya tujuan, kegiatan, lini masa pelaksanaan, susunan organisasi, dsb terkait komunitas belajar.
- 2) Melakukan pengawasan/monitoring atas komunitas belajar yang telah dibentuk minimal 3 (tiga) bulan sekali dan/atau kegiatan lainnya yang relevan.
- 3) Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar sebagai wadah peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah dan pengawas.
- 4) Pemerintah Daerah memfasilitasi pertemuan di MGMP, MKKS, dan MKPS secara berkala dan memberikan insentif agar pertemuan di komunitas dapat terus terselenggara dengan baik.

 Dokumen/peraturan yang menjadi rujukan dinas (NSPK) bisa dilihat melalui [tautan berikut](#)

Lihat 9 faktor lain yang mempengaruhi

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

SD Umum

Data perlu d
melihat jum
program gu
kepala skep

Lih

Pro

Skor tah

Dibandingk

Peringkat m
Nasional

Lih

Lih

Kecukupan

CONTOH CARA MEMBENAH



Pengalaman Pelatihan PTK

Sedang

NOMENKLATUR SUBKEGIATAN 1

Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan

Tutup Detail ^

Kode: 1.01.02.2.01.0049 (SD)

DESKRIPSI KEGIATAN 1

Peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan khususnya terkait literasi dan numerasi

Berikut beberapa langkah operasional yang bisa dijadikan contoh:

- 1) Meningkatkan kapasitas guru melalui pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM)
- 2) Mendorong guru untuk mengikuti pelatihan mandiri di Platform Merdeka Mengajar
- 3) Mendorong guru untuk melihat video inspirasi di Platform Merdeka Mengajar
- 4) Memberikan dukungan finansial untuk mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas diluar Platform Merdeka Mengajar (bootcamp, seminar, dan lainnya)
- 5) Menyelenggarakan pelatihan/bimbingan teknis untuk peningkatan kapasitas pengawas, pendidik dan tenaga kependidikan

DESKRIPSI KEGIATAN 2

Fasilitasi pelatihan/seminar/lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru

Berikut beberapa langkah operasional yang bisa dijadikan contoh:

Pelaksanaan pelatihan/seminar/lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru untuk refleksi pembelajaran

Dokumen/peraturan yang menjadi rujukan dinas (NSPK) bisa dilihat melalui tautan berikut

Pengertian Literasi

- Literasi dalam konteks peserta didik adalah cara **mengakses, memahami** dan **menggunakan informasi** yang berada di sekitarnya untuk **mengatasi** berbagai **permasalahan hidupnya**.

Penumbuhan Literasi

Program	Jenis Kegiatan
Pembiasaan	Penumbuhan budaya literasi dan minat baca di sekolah, salah satunya melalui kegiatan membaca 15 menit.
Pengembangan	Pengembangan kecakapan literasi melalui kegiatan nonakademik, misalnya kegiatan ekstrakurikuler dan kunjungan wajib ke perpustakaan (jam literasi).
Pembelajaran	Kegiatan intrakurikuler/pembelajaran menggunakan strategi literasi.

Literasi dan Numerasi dalam Pembelajaran

- Penguatan literasi dan numerasi dalam pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis (*Critical thinking*) peserta didik.
- Pembelajaran berbasis literasi dan numerasi perlu dilakukan oleh guru dengan memperbanyak aktivitas didik membaca dan menyelesaikan masalah/tugas-tugas dengan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skills/HOTS*).

Strategi/Metode Pembelajaran untuk Memperkuat Literasi dan Numerasi

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Curah pendapat (*brainstorming*)
- Menyingkap (*inquiry*)
- Menemukan (*discovery*)
- Studi kasus
- Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).
- Penyelesaian masalah (*problem solving*).
- Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).
- Pembelajaran kontekstual-reflektif-evaluatif, dll.

Literasi – Numerasi

- Literasi → kemelekkan → memiliki daya kritis melalui kemampuan memilih, memilah, dan mengolah informasi → mampu mengambil keputusan yang tepat untuk hidupnya.
- Numerasi → mengetahui dan memahami angka atau data-data yang bersifat numerik (matematika) dan dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Contoh Pemanfaatan Literasi-Numerasi dalam Kehidupan

- Misalnya saat seseorang akan pergi ke sebuah tempat, maka dia harus tahu rute, alternatif jalan yang bisa ditempuh, jarak tempuh, dan waktu tempuhnya.
- Dia mencari atau mendapatkan informasinya misalnya bisa melalui google map, bertanya kepada orang yang pernah berkunjung ke lokasi tersebut, mencari informasi dari internet atau dari YouTube.
- Kalau menggunakan *google map*, dia harus mampu menggunakan aplikasinya dan mampu memahaminya dengan baik.
- Jangan terlalu mengandalkan aplikasi *google map*. Jika dirasa aplikasi *google map* justru membawa ke jalan/rute jalan yang meragukan, maka perlu juga mencari alternatif lain, misalnya bertanya kepada penduduk sekitar.
- Hal tersebut merupakan wujud kemampuan literasi dan numerasi dalam kehidupan.

Literasi dan Numerasi sebelum Pergi ke Lokasi

Literasi	<ul style="list-style-type: none">- Jalur dan jalan mana yang bisa ditempuh? Baik jalur utama maupun jalur alternatif.- Apakah jalurnya lancar atau macet? Aman atau cukup berbahaya?- Dari titik keberangkatan, berapa km jarak untuk setiap jalan/jalur yang akan ditempuh?- Bagaimana kondisi jalannya? Apakah mulus atau rusak?- Bagaimana kondisi lingkungan di sepanjang jalan? Apakah daerah perkotaan, pedesaan? Pegunungan? Pesisir? Dan sebagainya.- Dimana ada lokasi rest area atau SPBU?- Bawa surat-surat kendaraan.- Pahami dan taati rambu-rambu lalu lintas.
Numerasi	<p>Dengan mempertimbangkan jarak tempuh, waktu tempuh, jumlah hari perjalanan, maka :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Persiapkan kondisi kendaraan dengan sebaik-baiknya (service/ ganti oli?);2. Isi BBM full atau sesuai kebutuhan;3. Bekal/perengkapan (uang, makanan/minuman, obat-obatan, pakaian, alat mandi, alat shalat, charger HP, power bank, dll.).4. Dalam jarak berapa km harus istirahat atau isi BBM? Di mana lokasinya?

Hasilnya : perjalanan yang aman, nyaman, tertib, lancar, dan menyenangkan sebagai buah dari pemanfaatan literasi dan numerasi.

Literasi Membaca

Literasi membaca didefinisikan sebagai kemampuan untuk **memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan** berbagai jenis **teks tertulis** untuk **mengembangkan kapasitas individu** sebagai warga Indonesia dan warga dunia serta untuk dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat.

Pengertian Membaca

Arti Sempit

- Membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan.

Arti Luas

- Proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

Implikasi

- Membaca dalam pengertian sempit dibatasi pada proses memaknai bahasa tulis, yaitu kata, kalimat, dan paragraph yang mengandung pesan penulis yang harus ditangkap oleh pembaca. Jika pembaca mengerti maksud pesan penulis, maka pembaca telah dianggap berhasil.
- Dalam arti luas, membaca dipandang sebagai kegiatan mengolah ide. Maksudnya, bacaan tidak sekadar mengandung pesan penulis, tetapi pesan itu harus diolah lagi.

3 Level Literasi (Membaca)

- (1) menemukan informasi,
- (2) memahami, dan
- (3) mengevaluasi dan merefleksi

Level Menemukan Informasi

- menemukan,
- mengidentifikasi, dan
- mendeskripsikan suatu gagasan atau informasi eksplisit dalam sebuah teks.

Level Memahami

- membuat simpulan,
- mengelompokkan, dan
- mengombinasikan ide.
- Membuat simpulan dan memahami teks memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan menemukan informasi.
- Seorang peserta didik dikatakan dapat memahami teks jika mampu menyimpulkan informasi antar dalam atau antarteks.

Level Mengevaluasi dan Merefleksi

- menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks.
- peserta didik menggunakan ide atau sikap di luar teks untuk membuat penilaian pada teks atau membuat refleksi terhadapnya.

Pembiasaan Membaca

- a. Buku yang dibaca/dibacakan adalah buku pengayaan, bukan buku teks pelajaran.
- b. Buku yang dibaca/dibacakan adalah buku yang diminati oleh peserta didik. Peserta didik diperkenankan untuk membaca buku yang dibawa dari rumah.
- c. Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap pembiasaan ini tidak diikuti oleh tugas-tugas menghafalkan cerita, menulis sinopsis, dan lain-lain.
- d. Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap pembiasaan ini dapat diikuti dengan diskusi informal tentang buku yang dibaca/dibacakan, atau kegiatan yang menyenangkan terkait buku yang dibacakan apabila waktu memungkinkan. Kegiatan lanjutan dapat berupa berbincang tentang buku atau peserta didik memerankan isi buku.

- e. Tanggapan dalam diskusi dan kegiatan lanjutan ini tidak dinilai/dievaluasi.
- f. Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap pembiasaan ini berlangsung dalam suasana yang santai dan menyenangkan. Kegiatan membaca 15 menit dapat bervariasi; di ruang kelas, di perpustakaan, di halaman, dan di area lain yang nyaman bagi peserta didik.

Alternatif Kegiatan Membaca 15 Menit Sebelum Pembelajaran

- a. Peserta didik membaca buku bersama dengan guru.
- b. Peserta didik mendengarkan buku yang dibacakan oleh guru dan mendiskusikannya.
- c. Peserta didik bergiliran membaca buku sementara temannya menyimak.
- d. Peserta didik mendengarkan cerita rakyat yang didongengkan oleh guru dan peserta didik juga dapat mendongeng untuk temannya.

- e. Peserta didik mendengarkan cerita pengalaman guru atau bercerita tentang pengalamannya dengan temannya.
- f. Peserta didik membaca buku digital dengan bimbingan guru dan mendiskusikannya.
- g. Peserta didik menyimak film pendek yang memiliki nilai karakter dan sesuai dengan usia peserta didik lalu mendiskusikannya.

Menata Lingkungan yang Kaya Literasi

Sekolah perlu menjadi lingkungan yang nyaman dan menyenangkan, aman untuk dieksplorasi, memiliki bahan kaya teks berupa informasi pemanfaatan dan memuat ajakan untuk menumbuhkan budaya literasi di sekolah. Sarana literasi di SD mencakup perpustakaan SD, sudut baca kelas, area baca di luar kelas, UKS, kantin sekolah, toilet guru dan siswa, kebun/halaman sekolah, ruang guru dan kepala sekolah serta ruang tunggu orangtua.

Literasi Numerasi

- **Numerasi** adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia.

- Numerasi dimaknai sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menggunakan pengetahuan matematika yang dimilikinya dalam menjelaskan kejadian, memecahkan masalah, atau mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari.
- Hal ini dapat membantu peserta didik mengenali peran matematika dalam kehidupan nyata sehingga dapat membuat penilaian dan keputusan yang diperlukan serta menjadi manusia bertanggung jawab yang mampu bernalar/berpikir logis.

- Numerasi bukan hanya sekadar kemampuan menghitung, melainkan kemampuan mengaplikasikan konsep hitungan di dalam suatu konteks, baik abstrak maupun nyata.
- Melalui literasi numerasi, peserta didik diarahkan untuk mengenal, mengidentifikasi, memahami, memaknai informasi yang didalamnya ada data-data matematis-numerik yang harus diolah atau diselesaikan dan menjadi dasar untuk mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah.

3 Level Numerasi pada AKM

- (1) mengetahui,
- (2) menerapkan, dan
- (3) menalar

Level Mengetahui

- mengingat,
- mengidentifikasi,
- mengklasifikasikan,
- menghitung,
- memperoleh, dan
- mengukur

Level Menerapkan

- memilih/menentukan,
- menyatakan/membuat model, dan
- menerapkan/melaksanakan

Level Menalar

- menganalisis,
- memadukan (sintesis),
- mengevaluasi,
- menyimpulkan,
- membuat justifikasi.
- Peserta didik yang memiliki kemampuan menalar dapat menganalisis data dan informasi, membuat simpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi yang baru.

Keterampilan Guru dalam Mengajar

Dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran. Seperti:

1. Kemampuan menjelaskan materi dengan baik.
2. Kemampuan tanya-jawab yang baik dengan peserta didik.
3. Menentukan lembar kerja/ penugasan/ proyek yang tepat dengan tujuan pembelajaran.
4. Kemampuan dalam memancing pendapat peserta didik.
5. Kemampuan untuk memancing dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
6. Menjadikan proses pembelajaran sebagai aktivitas yang menantang dan menyenangkan bagi peserta didik.
7. Kemampuan menyusun soal-soal yang tepat untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

MEMAHAMI DAN MEMBEDAKAN DATA ANGKA (NUMERIK) PADA LITERASI MEMBACA DAN LITERASI NUMERASI

Contoh Soal Literasi Membaca:

IKLAN: JUAL TANAH

“Dijual tanpa perantara tanah seluas 2500 m². Harga Rp2.000.000,00/m² bisa nego. Lokasi di Jl. Merpati No. 571 Bandung. Lokasi sangat strategis. Jarak 500 meter dari jalan tol Buah Batu, dekat ke pusat pendidikan dan pusat perdagangan. Cocok untuk dibangun tempat usaha atau untuk rumah. Bagi yang berminat dapat menghubungi No. HP: 089923456789 (Agus).”

Catatan

Pada contoh soal iklan di atas, terdapat data yang bersifat numerik seperti data luas tanah, harga tanah per meter, nomor jalan, dan nomor HP penjual. Walau demikian, hal tersebut bukan termasuk literasi numerasi, tetapi termasuk literasi membaca.

Beberapa Contoh Pertanyaan yang Menanyakan Angka (Numerik) dalam Konteks Literasi Membaca

1. Berapa luas tanah yang akan dijual?
2. Berapa harga tanah setiap meternya?
3. Berapa nomor jalan lokasi tanah tersebut?
4. Berapa meter jarak dari tol buah batu ke lokasi tanah yang akan dijual?
5. Berapa nomor HP yang bisa dihubungi jika ada berminat membeli tanah tersebut?

- Pertanyaan tersebut hanya sebatas mencari dan menemukan informasi angka-angka (*access and retrieve*), tidak harus atau tidak perlu mengolah angka-angka numerik untuk menyelesaikan masalah atau dijadikan bahan untuk pengambilan keputusan.
- Dengan demikian, **angka-angka yang terdapat pada sebuah soal tidak selalu identik dengan pertanyaan literasi numerasi tetapi juga pertanyaan literasi membaca.**

Contoh Stimulus Soal Numerasi:

Pak Andi memiliki peternakan ayam petelur. Pak Andi mendirikan peternakan pada tahun 2015 dan hingga kini terus berkembang. Pak Andi memiliki 2 orang karyawan untuk membantu usaha peternakannya. Pada peternakan tersebut terdapa dua kandang besar berukuran 8 x 7 meter². Satu kandang diisi oleh masing-masing sebanyak 100 ekor ayam. Dalam 1 hari pak Andi menghabiskan 25 kg pakan untuk ayam-ayam petelurnya. Harga 1 kg pakan ayam adalah Rp 12.500. Kemudian dalam 1 hari Pak Andi rata-rata bisa mengambil telur sebanyak 75-100 butir dari dua kandang ayam tersebut. Pak Andi kemudian menjual telur-telur ayam ke pasar. Kalau harga pakan ayam dan produksi telur dari peternakannya stabil, pak Andi menjual telur dengan harga Rp 22.000/1 kg, sedangkan kalau harga pakan ayam naik atau produksi telurnya menurun, Pak Andi pun menaikkan harga telurnya.

Pertanyaan Aspek Numerasi

1. Berapa total jumlah ayam petelur yang dimiliki oleh pak Andi?
2. Pada suatu hari pak Andi mendapatkan 85 butir telur dari ayam-ayam ternaknya, kemudian setelah dipilah ternyata ada 7 butir telur yang rusak dan tidak layak dijual. Berapa persen telur yang layak dijual oleh Pak Andi dari total telur yang didupatkannya?
3. Sehubungan dengan kenaikan harga pakan ayam sebesar 10%, pak Andi berencana menaikkan harga telur sebesar 5% dari harga Rp 22.000/1 kg. Tetapi pedagang di pasar menolaknya dengan alasan takut dagangan tidak laku dan konsumen keberatan dengan kenaikan harga telur yang nanti dijual oleh pedagang. Si pedagang kemudian meminta agar pak Andi menaikkan harga telurnya maksimal 2,5% dari harga sebelumnya. Dan pak Andi pun menyetujuinya. Berapa uang yang harus dibayar oleh pedagang pasar tersebut jika pedagang tersebut membeli 20 kg telur dari Pak Andi?

Lanjutan...

4. Harga pakan ayam Rp 12.500/1 kg. Pak Andi kemudian membeli pakan sebanyak 55 kg. Dia pada waktu itu hanya membawa uang tunai sebesar 47% dari total yang harus dibayar dan sisanya akan dibayar melalui transfer. Berapa sisa uang yang harus ditransfer Pak Andi kepada penjual pakan jika pak Andi mendapatkan diskon sebesar 12,5% dari total biaya yang harus dibayar?
5. Dalam 1 hari pak Andi menghabiskan pakan ayam sebanyak 25 kg dengan harga per 1 kg sebesar Rp 12.500. Jika pak Andi ingin membeli stok pakan ayam untuk 5 hari, berapa kg pakan yang harus dibeli dan berapa biaya yang harus disiapkan oleh pak Andi setelah dikurangi diskon sebesar 12,5%?

Catatan

- Kelima pertanyaan tersebut bukan hanya mendorong peserta didik mencari dan menemukan informasi, tetapi juga mampu menerapkan perhitungan dan menalar data atau angka untuk menyelesaikan masalah.
- Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menantang peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif menyelesaikan masalah dengan menggunakan berbagai alternatif penyelesaian masalah, misalnya dengan menggunakan variasi cara menghitung secara cepat.

Bahan Bacaan Bermutu Kemendikbudristek

Bisa diakses melalui link:

<https://s.id/bacaan-bermutu>

atau scan barcode di bawah ini:



Terima Kasih